



Kemenag Yogya Wacanakan Indekos Berkonsep Ponpes

UMBULHARJO (MERAPI) - Kementerian Agama (Kemenag) Kota Yogyakarta mewacanakan kos-kosan atau indekos berkonsep pondok pesantren (ponpes) bagi pelajar dan mahasiswa luar daerah. Melalui konsep itu diharapkan bisa mencegah kegiatan negatif dengan maraknya kasus hamil di luar nikah, narkoba, fenomena *klitih* dan tawuran.

Kepala Kemenag Kota Yogyakarta Sigit Warsita menyatakan, ada kekhawatiran dari sebagian orangtua pelajar dari luar daerah terkait pendidikan agama dan pergaulannya karena Yogya dinilai sudah berubah. Selain itu fenomena tawuran pelajar, klitih, hamil di luar nikah dan narkoba.

"Itu yang melatarbelakangi gagasan konsep rumah kos-kosan yang didesain seperti pondok. Tidak hanya yang beragama Islam. Komunitas non Islam misalnya di asrama ada pembinaan rohaninya, sehingga ada pihak yang memperhatikan mereka," terang Sigit, dalam jumpa pers terkait Ngobrol Pendidikan Islam atau Ngopi di Balaikota, Senin (27/8).

Menurutnya, fenomena hamil di luar pernikahan cukup mengkhawatirkan. Dia mengaku

sering menerima permohonan penitipan anak lahir di luar pernikahan karena takut untuk pulang ke daerah. Hal itu menjadi salah satu bukti pergaulan di kalangan anak muda yang mengkhawatirkan.

"Makanya kita masyarakat Yogyakarta punya peran untuk mengontrol pergaulan mereka. Apalagi beberapa kos-kosan tidak ada induk semangnya," ujarnya.

Dia menuturkan dengan konsep indekos menjadi pondok, maka kos-kosan setidaknya harus menyediakan tempat untuk salat berjamaah dan ada kegiatan kajian rohani. Jika mendorong para pelajar atau mahasiswa langsung ke ponpes akan sulit, sehingga konsep kos dibuat seperti ponpes dinilai memungkinkan menjangkaunya.

Dia mengaku model kos-kosan dibuat seperti Ponpes telah disiapkan di sekitar UMY. Modelnya kos-kosan 25 kamar di mana satu kamar dikosongkan untuk kegiatan bersama ustadz. "Di kota desainnya nanti masih akan kita bahas bersama pemkot. Harapannya bisa diatur dalam perwal karena sudah ada perda kos-kosan," tambah Sigit. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. TP. PKK/ Dekranasda	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kan. Depag/Kan. Kemenag			

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005